

ABSTRAK

Dalam pilkada di kabupaten Sleman tahun 2015 yang lalu ada dua paslon yang bertarung untuk memperebutkan posisi orang no satu di Kabupaten Sleman, secara mengejutkan pasangan no urut dua Sri Purnomo dan Sri Mulsimatun (Santun) yang diusungkan partai PAN menjadi pemenangnya mengalahkan pasangan calon no urut satu yaitu Yuni Satia Rahayu dan Danang Wicaksana Sulistya yang didukung oleh partai PDIP yang memiliki basis cukup besar di Sleman. Jika dilihat dari pemilihan-pemilihan sebelumnya PDIP selalu menjadi pemenang Di Sleman, hal ini terbukti dengan menangnya PDIP dalam tiga pemilihan yang dilaksanakan di Kabupaten Sleman selama lima tahun terakhir.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk komunikasi seperti apakah yang dilakukan oleh pasangan Santun dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pasangan ini sehingga mampu menang dalam Pilkada Sleman ini. Metode yang dilakukan peneliti adalah metode penelitian Kualitatif yaitu memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan metode alamiah.

Hasil penelitian ini adalah bahwa kemenangan yang diterima oleh pasangan Santun ini tidak di dapat dengan mudah, mereka harus melakukan blusukan ke tiap kecamatan hingga desa-desa di Kabupaten Sleman. Kemenangan mereka juga tidak terlepas dari kesuksesan mereka merangkul organisasi-organisasi seperti Muhammadiyah dan kelompok suporter bola yang ada di Kabupaten Sleman. Dan faktor jabatan yang dimiliki oleh Sri Purnomo juga ikut mempengaruhi, seperti diketahui bahwa Sri Purnomo pada pilkada tahun 2015 yang lalu masih menjadi bupati Kabupaten Sleman pada pemilihan 2010 yang lalu, jadi kemenangan ini menjadikan Sri Purnomo sebagai Bupati Kabupaten Sleman dalam dua periode terakhir.

*Kata kunci - Strategi Komunikasi Politik, Strategi Pemenangan
Pemilu, Pemenangan Pilkada.*